



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH TRANSAKSI PEMBAYARAN UANG NON
TUNAI DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH
UANGBEREDAR DI INDONESIA**

SKRIPSI

Rezti Pratiwi

1802025333

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH TRANSAKSI PEMBAYARAN UANG NON
TUNAI DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH UANG
BEREDAR DI INDONESIA**

SKRIPSI

Rezti Pratiwi

1802025333

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH TRANSAKSI PEMBAYARAN UANG NON TUNAI DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA BANK INDONESIA)”**. Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 13 Juli 2022



Pratiwi)

NIM. 1802025333

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH TRANSAKSI PEMBAYARAN
UANG NON TUNAI DAN INFLASI
TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI
INDONESIA (STUDI KASUS PADA BANK
INDONESIA)**



NAMA : **Rezti Pratiwi**

NIM : **1802025333**

PROGRAM STUDI : **Manajemen**

TAHUN AKADEMIK : **2021/2022**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Yusdi Daulay, SE., MM.	
Pembimbing II	Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH TRANSAKSI PEMBAYARAN UANG NON TUNAI DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA

Yang disusun oleh :

Rezti Pratiwi
1802025333

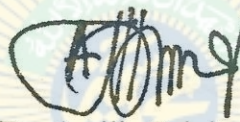
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata - satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 28 Juli 2022

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :



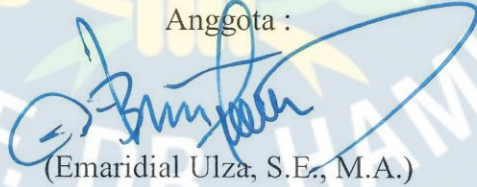
(Dr. Amilia Zainita, M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.)

Anggota :



(Emaridial Ulza, S.E., M.A.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA.



(Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.)



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezti Pratiwi
NIM : 1802025333
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas **Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH TRANSAKSI PEMBAYARAN UANG NON TUNAI DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA BANK INDONESIA)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti *Noneksklusif* ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 13 Juli 2022
Yang Menyatakan



(Rezti Pratiwi)

RINGKASAN

Rezti Pratiwi (1802025333)

PENGARUH TRANSAKSI UANG NON TUNAI DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA BANK INDONESIA).

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka. 2022. Jakarta.

Kata Kunci : Transaksi Uang *Non* Tunai, Inflasi, Jumlah Uang Beredar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara transaksi *non* tunai dan inflasi terhadap jumlah uang beredar di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Indonesia).

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dari populasi penelitian ini menggunakan data *time series* sebanyak 60 bulan, maka sampel penelitian ini menggunakan seluruh data populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi, yang digunakan dari pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang dapat mendukung penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel transaksi *non* tunai mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar. Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah uang beredar. Sedangkan secara simultan transaksi *non* tunai dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,927%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 92,7%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model.

ABSTRACT

Rezti Pratiwi (1802025333)

THE EFFECT OF NON CASH TRANSACTIONS AND INFLATION ON THE AMOUNT OF THE MONEY CIRCULATION IN INDONESIA (CASE STUDY AT BANK INDONESIA).

Final Task. Tier One Program in Management Studies Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof.DR.Hamka. 2022. Jakarta.

Keywords: Non Cash Transactions, Inflation, Amount Of the Money Circulation

This study aims to determine how the relationship between non-cash transactions and inflation on the money supply in Indonesia (Case Study at Bank Indonesia).

In this study using quantitative methods. From the population of this study using time series data as much as 60 months, then the sample of this study used the entire population data. The data collection technique used in this research is the documentation method, which is used to collect data and information in the form of books, documents, written numbers and pictures that can support the research.

The results showed that partially non-cash transaction variables had a positive and significant effect on the money supply. The inflation variable has no effect on the money supply. Meanwhile, simultaneously non-cash transactions and inflation have a significant effect on the money supply. The value of the coefficient of determination is 0.927%. This means that the ability of the independent variable in explaining the variation of the dependent variable is 92.7%, while the rest is explained by other independent variables outside the model.

KATAPENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji syukur kepada Allah SWT. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH TRANSAKSI PEMBAYARAN UANG NON TUNAI DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA BANK INDONESIA)”. Skripsi ini dibuat untuk menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih saya kepada :

1. Kepada orang tua, kakak, dan adik atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Sumardi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak M. Nurasyiddin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Edi Setiawan, S.E., MM. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Dr. Tohirin, SHI., M.Pd.I selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA.

9. Bapak Yusdi Daulay, SE., MM selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih atas bimbingan dan saran-sarannya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Ummu Salma Al-Azizah, SE.I., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan dan saran-sarannya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Segenap Dosen dan seluruh civitas Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu, dukungan, semangat, serta kerjasamanya kepada penulis.
12. Kepada teman-teman terbaik penulis yaitu MRTK, Pipi, Hilda, Kirana, Fitri, Alhani, Mia, Difa, Nur, Dinda, serta Viki yang selalu memberikan semangat yang positif, sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Serta OM JUARA yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini
13. Dan tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini, walau terkadang malas melanda, namun diri ini mampu menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak kekurangan. Terima kasih, Aku.

Semoga semua kebaikan yang telah kalian berikan dibalas oleh Allah Swt.

Akhirkata, peneliti mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 13 Juli 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
RINGKASAN	vi
ABSTRACT.....	vii
KATAPENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	7
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah</i>	<i>7</i>
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah</i>	<i>8</i>
<i>1.2.3 Perumusan Masalah.....</i>	<i>8</i>
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB IITINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka	25
<i>2.2.1 Jumlah Uang Beredar</i>	<i>25</i>
<i>2.2.1.1 Pengertian Jumlah Uang Beredar.....</i>	<i>25</i>
<i>2.2.1.2 Dua Jenis Pendekatan Jumlah Uang Beredar.....</i>	<i>26</i>
<i>2.2.1.3 Pandangan Teori Klasik dan Keynes.....</i>	<i>27</i>

2.2.1.4	<i>Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar</i>	28
2.2.2	<i>Uang Non Tunai</i>	32
2.2.2.1	<i>Pengertian Uang Non Tunai</i>	32
2.2.2.2	<i>Karakteristik Uang Elektronik (E-Money)</i>	33
2.2.2.3	<i>Jenis-Jenis Uang Non Tunai</i>	34
2.2.2.4	<i>Jenis-Jenis Transaksi Pada Uang Non Tunai</i>	35
2.2.3	<i>Inflasi</i>	36
2.2.3.1	<i>Pengertian Inflasi</i>	36
2.2.3.2	<i>Jenis-Jenis Inflasi</i>	37
2.2.3.3	<i>Faktor-Faktor Inflasi</i>	38
2.2.3.4	<i>Dampak Inflasi</i>	39
2.2.3.5	<i>Metode Perhitungan Inflasi</i>	40
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	41
2.4	<i>Perumusan Hipotesis</i>	43
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	44
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	45
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	47
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	48
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	48
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	48
3.5	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	49
3.5.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	49
3.5.2	<i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	50
3.5.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	50
3.5.4	<i>Uji Hipotesis</i>	54
3.5.5	<i>Analisis Koefisien Determinasi (R^2)</i>	55
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1	<i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i>	59
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian</i>	59
4.1.2	<i>Sejarah Singkat Bank Indonesia</i>	59
4.1.3	<i>Profil Singkat Bank Indonesia</i>	62

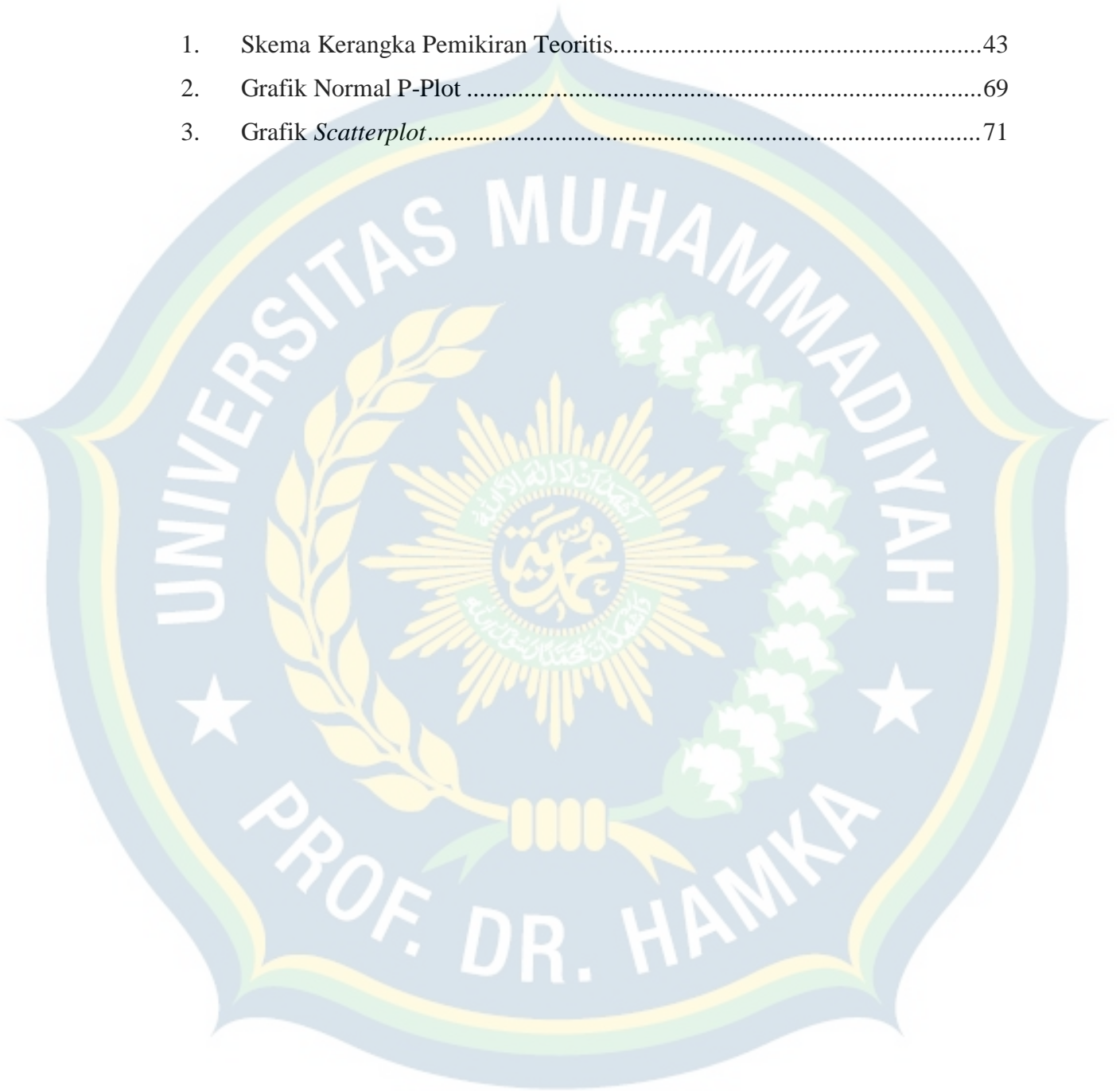
4.1.4	Visi dan Misi Bank Indonesia.....	63
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	64
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	64
4.2.2	Analisis Regresi Linear Berganda	65
4.3.3	Uji Asumsi Klasik.....	67
4.3.4	Uji Hipotesis	74
4.3.5	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	76
4.3	Interpretasi	77
	BAB VPENUTUP.....	79
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Saran.....	81
	DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2017-2021	1
2.	Transaksi Non Tunai di Indonesia Tahun 2017-2021.....	4
3.	Inflasi di Indonesia Tahun 2017-2021	6
4.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
5.	Operasional Variabel	46
6.	Posisi Koefisien Durbin Watson.....	53
7.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	57
8.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	65
9.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
10.	Hasil Uji Normalitas	68
11.	Hasil Uji Multikolinieritas	70
12.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
13.	Hasil Uji Autokorelasi	73
14.	Hasil Uji Lag Autokorelasi	73
15.	Hasil Uji T.....	74
16.	Hasil Uji F.....	75
17.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.....	43
2.	Grafik Normal P-Plot	69
3.	Grafik <i>Scatterplot</i>	71



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Variabel Transaksi Non Tunai	1/26
2.	Data Variabel Inflasi.....	3/26
3.	Data Variabel Jumlah Uang Beredar	5/26
4.	Data Variabel X1, X2, Y	7/26
5.	Data Transaksi Uang Non Tunai Tahun 2017 – 2021 di Bank Indonesia.....	9/26
6.	Data Inflasi Tahun 2017 – 2021 di Bank Indonesia	10/26
7.	Data Jumlah Uang Beredar Tahun 2017 – 2021 di Bank Indonesia	12/26
8.	Hasil Output SPSS.....	13/26
9.	Tabel Durbin Watson (DW)	18/26
10.	Tabel t.....	19/26
11.	Tabel f.....	20/26
12.	Surat Tugas.....	21/26
13.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	22/26
14.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi.....	23/26
15.	Catatan Konsultasi Skripsi	24/26
16.	Catatan Konsultasi Skripsi	25/26
17.	Daftar Riwayat Hidup	26/26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang mempunyai peran strategis pada perekonomian, dikarenakan fungsi uang adalah sebagai media bertransaksi, pada umumnya uang sering mengartikan bahwasannya uang merupakan objek yang bisa disambut oleh publik selaku bentuk media transaksi yang sah. Seiring bersama adanya kemajuan ekonomi, peran uang yang awalnya sekadar untuk fasilitas penyetoran, kini dibentuk menjadi unit catatan dan untuk tujuan menyimpan kekayaan. Uang beredar adalah jumlah uang yang diberikan secara formal, yaitu oleh Bank Sentral dalam bentuk uang kartal ataupun uang giral dan uang kuasi yang diberikan oleh Bank Umum.

Pelaksanaan penanganan jumlah uang beredar seraya strategi keuangan pada awalnya ialah suatu poin integral dalam suatu kepekaan ekonomi makro yang dibangun sama otoritas moneter (Bank Indonesia). Berikut ini adalah perbandingan kemajuan jumlah uang beredar di Indonesia yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Uang Beredar (M1) (Milyar Rp)
2017	1.390.806,95
2018	1.457.149,68
2019	1.565.358,00
2020	1.855.624,80
2021	2.282.106,16

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan tabel 1 tersebut bisa dijabarkan bahwasannya jumlah uang beredar di Indonesia pada tahun 2017 senilai 1.390.806.95 Milyar, sedangkan untuk tahun 2018 mengalami kenaikan dengan jumlah 1.457.149.68 Milyar, dan juga pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1.565.358.00 Milyar, serta pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun-tahun yang lalu, yaitu senilai 1.855.624.80 Milyar. Dan pada tahun 2021, jumlah uang beredar tetap mengalami kenaikan yaitu sebesar 2.282.106.16.

Peningkatan jumlah uang beredar dari tahun ke tahun mengartikan bahwa tingkat pertambahan jumlah uang beredar di Indonesia sangat tinggi. Dengan berkembangnya kebutuhan akan uang tunai pada khalayak ramai, hal itu juga harus didukung oleh kesetaraan ekonomi serta penghasilan nyata masyarakat. Penyebab meningkatnya jumlah uang beredar juga bersangkutan dengan uang yang diperlukan untuk penukaran ataupun sebagai mekanisme perdagangan atau untuk mempermudah interaksi pertukaran. Memperluas pasokan uang tunai adalah tugas utama Bank Indonesia untuk menjamin bahwa aliran uang tunai dapat mendukung proses ekonomi yang diselenggarakan masyarakat.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan begitu pesat perubahannya dari zaman ke zaman, maka segala kegiatan, kreatifitas, kemampuan, dan sebagainya selalu mengalami pembaruan yang baik. Salah satunya yaitu kegiatan bertransaksi yang mengalami perubahan. Dimana pada masa sekarang ini menjadi semakin modern, yang dulunya menggunakan sistem barter, lalu mulai menggunakan uang tunai sebagai alat transaksi, dan hingga sekarang berkembang kegiatan bertransaksi dapat menggunakan uang *non* tunai

sebagai alat bertransaksi. Uang *non* tunai yaitu uang yang disimpan melalui media digital seperti *smartphone* sebagai media perantaranya. Dan penggunaannya memerlukan jaringan internet agar bisa terhubung dari satu jaringan ke jaringan yang lainnya.

Dengan adanya transaksi *non* tunai ini, dapat memiliki banyak manfaat, seperti lebih mudah menjalani transaksi tanpa harus pergi ke suatu tempat untuk melakukan transaksi, tapi bisa melakukannya dimana saja dan kapan saja dan juga lebih hemat waktu. serta lebih efisiensi, karena jika pergi ke suatu tempat untuk pembayaran dan memapah uang tunai pada jumlah yang besar, dikhawatirkan bisa mengalami kejadian-kejadian yang tidak diinginkan seperti kemalingan dan sebagainya. Dan dengan adanya transaksi *non* tunai, maka uang kita akan aman tersimpan di dompet digital dimiliki.

Dengan adanya perkembangan uang *non* tunai atau uang elektronik, maka dengan perlahan-lahan uang kartal dan juga valuta asing yang berbentuk fisik, mulai tergantikan oleh uang *non* tunai, karena lebih praktis. Uang elektronik yang dapat diakses melalui *smartphone*, dan ada dua jenis uang elektronik. Yang pertama, uang elektronik berbasis *chip*, berbentuk kartu, seperti *E-Money* dari Bank Mandiri, *Brizzi* dari Bank BRI, *Flazz* dari Bank BCA, dan sebagainya. Dan kedua, uang elektronik berbasis *server*, berbentuk aplikasi seperti OVO, Go-Pay, Dana, Link Aja, Doku T-Cash, Dompetku dan sebagainya.

Banyak kasus yang terjadi mengenai kehilangan kartu ATM, bisa disebabkan jatuhnya kartu ATM tanpa sadar di jalan, ketinggalan ditempat umum, ataupun hal lainnya yang tidak terduga. Jika kamu mengalami kehilangan kartu ATM, maka

hal pertama yang harus kamu lakukan adalah segera melaporkan kehilangan kartu ATM dan melakukan pemblokiran rekening untuk kartu-kartu yang hilang melalui kantor atau *call center* bank. Lalu mengecek mutasi transaksi terakhir yang dilakukan melalui kartu yang hilang tersebut, pengecekan dapat dilakukan menggunakan fasilitas internet banking, mobile banking, atau datang ke kantor bank.

Biaya umum yang berlebihan dalam perekonomian disebut inflasi. Sesuai dengan hipotesis Mentores tentang inflasi, masuk akal bahwa ada perbedaan keuangan yang disebabkan oleh tingginya jumlah uang tunai yang tersedia untuk digunakan yang akan mempengaruhi kenaikan biaya yang disebabkan oleh ketidakteraturan antara berapa banyak produk dan berapa banyak uang tunai yang mengalir secara lokal. Inflasi mendorong pada biaya upah yang akan mempengaruhi kenaikan biaya. Inflasi yang terus berkembang akan menjiwai tingkat kecenderungan untuk berbelanja, terutama untuk barang-barang yang boros dan penting. Hal ini mendorong tingkat berapa banyak uang tunai di mata publik untuk kenaikan.

Oleh karena itu, inflasi akan mengganggu kemampuan kas, khususnya kemampuan menabung, kemampuan prabayar dan kemampuan komputasi kas. Juga dapat diduga bahwa tingkat inflasi yang lebih tinggi akan mempengaruhi permintaan yang meningkat dan juga meningkatnya jumlah uang beredar. Berikut ini adalah tabel jumlah transaksi *non* tunai di Indonesia dalam volume dan nominal yang tercatat di Bank Indonesia (BI).

Tabel 2
Transaksi Non Tunai di Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	Nominal (Juta Rp)
2017	1.957.289,59
2018	5.886.151,58
2019	16.970.132,84
2020	22.135.159,53
2021	35.100.099,84

Sumber: www.bi.go.id

Kegiatan transaksi *non* tunai selalu mengalami tingkatan dari masa ke masa. Dari tabel menunjukkan dari tahun 2017-2021 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, kegiatan transaksi *non* tunai melonjak tinggi sedemikian bisa dimaksudkan jika khalayak umum dapat memperkenankan kehadiran transaksi *non* tunai dalam menjalankan aktivitas transaksi. Dan selanjutnya juga pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2020.

Maka pada saat ini dipastikan kegiatan transaksi *non* tunai sangat dibutuhkan masyarakat, dan masyarakat sudah percaya untuk menggunakan transaksi *non* tunai. Maka kemungkinan besar, tahun-tahun berikutnya pun akan terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini juga diperkirakan dengan bertambahnya elemen lain dari kartu ATM, yang digunakan untuk tarik tunai, serta digunakan untuk berbagai macam pembayaran, misalnya untuk bayaran tagihan listrik, tagihan telepon, *wifi*, serta lainnya.

Hal ini juga ditentukan oleh kemajuan inovasi dan maraknya pembayaran cicilan bisnis *online* memanfaatkan kartu (Lubis, 2019). Uang elektronik juga mengalami perihal yang sama, yang mengalami peningkatan besar dalam *volume* pertukaran sebesar 446% dan nilai tukar sebesar 793%. Kemajuan mekanis dan perubahan desain kehidupan sehari-hari individu mendorong lebih banyak

pengembangan dalam pelaksanaan pertukaran transaksi *non-tunai* (Lintangsari et al, 2018).

Dampak inflasi terhadap jumlah uang beredar seharusnya tidak dilihat dalam jangka pendek karena jumlah uang beredar yang menentukannya adalah oleh BI (Bank Indonesia). Meskipun dalam jangka panjang, dampak inflasi terhadap jumlah uang beredar adalah dengan asumsi jika inflasi meningkat maka jumlah uang beredar akan meningkat dan begitupun dengan jika inflasi turun maka dari itu jumlah uang beredar akan turun. Berikut ini adalah perkembangan inflasi di Indonesia yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3
Inflasi di Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	Tingkat Inflasi (%)
2017	3,61
2018	3,13
2019	2,72
2020	1,68
2021	1,87

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat perkembangan inflasi dari tahun 2017 sampai 2021. Inflasi terbawah terjadi di tahun 2020 sebesar 1,68% dikarenakan pandemi virus *corona* yang ditangani dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat perekonomian melemah. Kegiatan produksi telah terhambat karena pelaksanaan protokol kesehatan, dan permintaan telah jatuh karena fakta bahwakegiatan individu di luar rumah sangat dibatasi. Dengan cara ini, inflasi yang rendah pada tahun 2020 diuraikan sebagai kemerosotan moneter karena tidak dapat disangkal menantang bagi para penggait bisnis untuk menaikkan biaya

dalam permintaan untuk memenuhi permintaan. Dan ini tidak bisa disebut ekonomi yang sehat.

Menurut (Azizah, 2020) Kegoyahan makroekonomi dan kegagalan otoritas publik untuk mengendalikan strategi makroekonomi dapat menjadi bagian dari peristiwa tingkat inflasi yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul **“Pengaruh Transaksi Pembayaran Uang Non Tunai dan Inflasi terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Indonesia).”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Transaksi *non* tunai kini semakin banyak digunakan. Selain lebih praktis, aman, dan cepat, transaksi *non* tunai memiliki pengaruh terhadap kebijakan moneter.
2. Meningkatnya transaksi *non* tunai akan mempengaruhi pada permintaan uang dan keseimbangan pasar serta hasil dan biaya.
3. Seberapa jauh pengaruh inflasi dalam perekonomian, akan bergantung pada keseriusan inflasi.
4. Meningkatnya jumlah uang beredar tidak hanya menaikkan harga, tetapi juga meningkatkan aktifitas ekonomi.

5. Mengetahui penyebaran uang tunai secara luas di masyarakat, akan secara positif membantu Bank Indonesia selaku ahli keuangan dalam mencetak dan mengalirkan uang secara luas di masyarakat.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian dengan hasil yang terarah dengan menimbang keterbatasan yang ada, penulis merasa harus membatasi analisis masalah agar lebih fokus, maka dalam penelitian ini hanya diarahkan pada Pengaruh Transaksi Pembayaran Uang Non Tunai dan Inflasi terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Indonesia).

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah secara parsial penggunaan pembayaran uang non tunai berpengaruh terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?
2. Apakah secara parsial inflasi berpengaruh terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?
3. Apakah secara simultan uang non tunai dan inflasi berpengaruh terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan pembayaran uang non tunai berpengaruh terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?

2. Untuk mengetahui inflasi berpengaruh terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?
3. Untuk mengetahui hubungan pembayaran uang non tunai dan inflasi terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan beberapa manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang ilmu manajemen keuangan. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah literatur mengenai Pengaruh Transaksi Pembayaran Uang Non Tunai dan Inflasi terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Indonesia).

2. Manfaat Praktisi

- 1) Bagi Penulis

Dapat memberikan pemahaman yang lebih baik, dan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.

- 2) Bagi Dunia Akademik

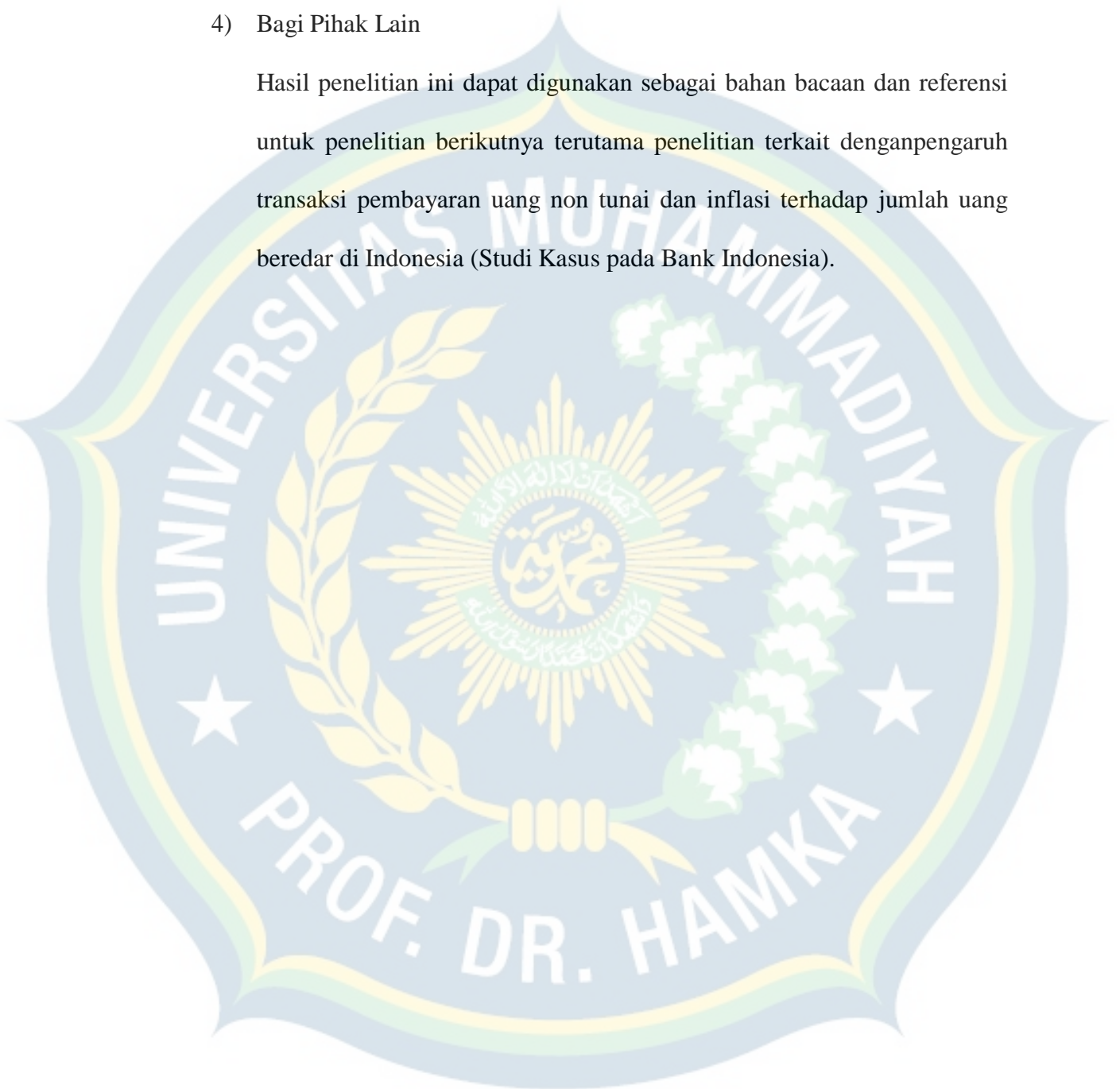
Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi serta informasi yang dibutuhkan.

- 3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengambil keputusan.

4) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian berikutnya terutama penelitian terkait dengan pengaruh transaksi pembayaran uang non tunai dan inflasi terhadap jumlah uang beredar di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Indonesia).



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Matematika, P. S., Sains, F., Teknologi, D. A. N., Islam, U., & Sunan, N. (2020). *Pengaruh penggunaan alat pembayaran non tunai terhadap jumlah uang beredar di indonesia menggunakan error correction model (ecm)*.
- Alpago, H. (2021). *Inflation As an Instrument of Monetary Regulation money system as well . Below zero , i . e . , negative inflation , is an undesirable situation in this*. 0–1.
- Amanah, F., Juliprijanto, W., & Prasetyanto, P. K. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2019. *Dinamic: Directory Journal of Economic Vol 2*, 2(4).
- Augusto Maria, J., Sedana, I. B. P., & Sri Artini, L. G. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Pertumbuhan Gross Domestic Product Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 3477. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p02>
- Azhar, Z., Putra, H. S., & Huljannah, M. (2020). *Implications of Using E-money and APMK on the Money Supply : The Case of Indonesia*. 152, 209–220.
- Darman. (n.d.). *ANALYSIS OF THE MONEY SUPPLY AND INTEREST RATE OF INFLATION IN INDONESIA*. 9, 9–18.
- Elektronik, U., Jumlah, T., Beredar, U., & Di, M. (2014). *Keywords : Non-cash Payment System , Though Card , Electronic Money , Money Supply (M1), Error Correction Model (ECM)*. 1–9.
- Fauzie, S. (n.d.). *Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap*. 610–621.
- Firmansyah. (2016). Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Ekspor dan Impor yang Mempengaruhi Terhadap Jumlah Uang Yang Beredar di Indonesia 2010-2014. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(01), 45–54.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gursida. (2018). *The Influence Of Inflation Rate , Bi Rate , And Exchange Rate*

Changes To The Financial Sector Stock Price INDEX. 20(2), 80–86.
<https://doi.org/10.9744/jmk.20.2.80>

Hanafi, H. S. M., & Ag, M. (2020). *Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Memperoleh Gelar Magister Dalam Ilmu Ekonomi Islam Oleh : M . Mufarrajal Hammi Pembimbing : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*.

Mahatir, M. R., Aimon, H., & Sentosa, S. U. (2020). *Stability of Money Supply , E-money , Interest Rate , and Inflation in Indonesia*. 152, 92–100.

Mentari, W. A., & Pangidoan, E. (2018). Pengaruh produk domestik bruto, suku bunga, dan inflasi terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. *Jurnal Sains Ekonomi*, 1(1), 9–17.

Mishchenko, V., & Naumenkova, S. (2021). *THE IMPACT OF DIGITAL CURRENCY*. 2(4), 43–48.

Muna. (2020). *Pengaruh e-money terhadap jumlah uang beredar dan velocity of money dengan inflasi sebagai variabel moderasi*.

Nur, M., Fatmawati, R., Yuliana, I., Ekonomi, F., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2019). *Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2015- 2018 Dengan Inflasi*. 11(2), 5–11.
<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1608>

Papadopoulos, G. (2017). *Chapter 4 : Electronic money and the possibility of a cashless society Abstract :February 2007*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.982781>

Puspitasari, A. N. F., Rotinsulu, T. O., Niode, A. O., Nur, A., Puspitasari, F., & Niode, A. O. (2021). *Analisis Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar M1 Di Indonesia Tahun 2009-2019 Effect Analysis Of Non-Cash Payment Transactions On The Money Supply M1 In Indonesia In 2009-2019 Oleh : Jurusan Ekonomi Pembangunan , Fakultas E*. 9(2), 523–532.

Putri, A., & Amilia, S. (2022). *Analysis of The Effect of Non-Cash Payments , Interest Rate , and The Amount of The Money Circulation on Inflation in Indonesia*. 11(4), 172–179.

Rasyida, F. M. N. (2020). *Pengaruh inflasi dan suku bunga BI rate terhadap*

jumlah uang beredar di Indonesia tahun 2015-2019, transaksi non tunai sebagai variabel moderating. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17270>

Sancaya, K. S., & Wenagama, I. W. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Kurs Dollar As Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia. *E-Jurnal EP Unud, Vol 8 No 4*, 703–734.

Saraswati, S. dan. (2020). *Journals of Economics Development Issues (JEDI) Analisis Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang*. 3(2), 361–376.

Sasongko, G., & Huruta, A. D. (2018). *Monetary Policy And The Causality Between Inflation And Money Supply In Indonesia*. 80–87.

Siregar, N., & Nugrahadi, E. (2014). *Analysis Of The Effect Of Inflation , Interest Rate , The Money Supply On Rupiah Exchange Rate Period 1996-2014*. 08(01), 68–82.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Buana Bookstore.

Ulina, E., Maryatmo, R., & Series, C. (2021). *The Effect of Non-cash Transactions on the Money Supply Indonesia (2009 : Q1 – 2019 : Q2)*. 543–552.

Welly, Y. (2020). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Factors of Using Non-Cash Payments to the Consumption Level of Students*. 7(1), 61–68.

Wijaya, A. Y., Mukhlis, I., & Seprillina, L. (2021). *Analisis pengaruh E-money , volume transaksi elektronik dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia pada masa sebelum dan sesudah pandemi COVID-19*. 1(2), 135–145. <https://doi.org/10.17977/um066v1i22021p135-145>

You, A., Be, M. A. Y., & In, I. (2019). *Relationship between inflation , exchange rate and money supply in Indonesia using threshold vector autoregressive (TVAR) Relationship between inflation , exchange rate and money supply*. 020128(September 2018).

Zayer, A. H., Talib, T., & Tweel, M. A.-. (n.d.). *The impact of electronic payment systems on the velocity of money circulation El impacto de los sistemas de pago electrónico en*.